

20 Halaman
Terbit Setiap Senin

22 Februari 2021
No. 8 TAHUN LVII



PERTAMINA

energia

weekly

PERTAMINA CIPTAKAN UMKM TANGGUH

Pertamina terus melakukan upaya pendampingan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah agar menjadi lebih tangguh, mandiri, dan memiliki nilai manfaat yang tinggi untuk masyarakat disekitarnya.

Berita terkait di halaman 2-3



Quotes of The Week

Don't give up when you still have something to give. Nothing is really over until the moment you stop trying.

Brian Dyson

3

**INKUBASI BISNIS
RB PERTAMINA
LAHIRKAN WIRAUUSAHA
TANGGUH**

18

**PERTAMINA KILANG CILACAP
GELAR DONOR PLASMA
KONVALESEN**

UTAMA

Inkubasi Bisnis Rumah BUMN Pertamina Lahirkan Wirausaha Tangguh

Komitmen Pertamina memperkuat sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) patut diacungi jempol. Sebanyak 53 UMKM terpilih berhasil mengikuti Program Inkubasi Bisnis Rumah BUMN Pertamina yang dikembangkan untuk menjadi pelaku usaha yang tangguh, mandiri, dan memiliki nilai manfaat yang tinggi di masyarakat

Program Inkubasi Bisnis Rumah BUMN Pertamina yang telah berjalan dari bulan Oktober 2020 merupakan salah satu program akselerasi bagi UMKM agar naik kelas. Hal itu sebagai bentuk dukungan Pertamina terhadap UMKM agar bisa terus berkembang dan menjadi penggerak ekonomi.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati menyampaikan, UMKM menjadi tulang punggung ekonomi nasional karena menyerap tidak kurang dari 95 persen tenaga kerja di Indonesia, 56 persen total investasi yang ada, dan memberikan kontribusi sebesar 61 persen terhadap PDB Nasional.

"Karena begitu pentingnya posisi UMKM tersebut, Pertamina sebagai BUMN (Badan Usaha Milik Negara) turut serta melakukan pendampingan dan pembinaan, sehingga usaha mereka (pelaku UMKM) terus maju dan naik kelas," ujar Nicke pada Selasa (16/2).

Nicke mengatakan bahwa dukungan

Pertamina merupakan bagian dari pelaksanaan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) perusahaan. "Hal itu selaras dengan *sustainable development goals* (SDGs), tujuan nomor delapan. Yaitu, menyediakan pekerjaan yang layak dan mendukung pertumbuhan ekonomi," tuturnya.

Selanjutnya, ia juga mengungkapkan kebanggaannya atas apa yang telah ditempuh para pelaku UMKM melalui program tersebut. "Peserta telah mengalami peningkatan penjualan hingga 44 persen atau sebesar Rp1,7 miliar, peningkatan jumlah pekerja 18,5 persen, perubahan metode pemasaran ke arah digital, hingga perubahan branding yang lebih modern," ucap Nicke menambahkan.

Melihat dampak yang sangat besar, Nicke berharap agar program serupa bisa terus dijalankan dan di replikasi di tempat lain tidak hanya di Pertamina, supaya lebih banyak lagi UMKM naik kelas di Indonesia.

"Pertamina mendukung sepenuhnya langkah Pemerintah untuk menggulirkan program-program pembinaan UMKM naik kelas di masa mendatang. Pertamina berharap, dengan acara ini UMKM Indonesia tetap dapat mempertahankan eksistensinya dan menjadi motor penggerak ekonomi di Indonesia," pungkas Nicke.

Hal senada juga diungkapkan Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini. Menurutnya, sejak tahun 1993, kurang lebih Pertamina sudah memiliki sebanyak 65.000 mitra binaan UMKM di seluruh Indonesia.

Dirinya juga berharap dukungan dan kolaborasi seluruh pihak bersama Pertamina, agar bisa terus mencetak pelaku UMKM yang jauh lebih baik lagi. Termasuk mampu *go online*, *go digital*, dan tentunya *go global*.

"Ini suatu komitmen yang sungguh luar biasa bagi kami di Pertamina untuk mendukung berkembangnya UMKM di Indonesia," ujarnya.

Ekonomi Kreatif Bangkit

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Memparekrif) Republik Indonesia Sandiaga Salahuddin Uno mengapresiasi Program Inkubasi Bisnis RB Pertamina untuk melahirkan UMKM kelas dunia. Bahkan, sebelumnya UMKM mitra binaan Pertamina telah *go global*, dan mampu memasarkan produk unggulannya baik pasar domestik maupun ekspor dan dapat bersaing di mancanegara.

Sandiaga mengatakan, dari UMKM tersebut akan ditemukan pengusaha yang naik kelas. Dari mikro menjadi kecil, selanjutnya menengah hingga menjadi perusahaan besar dan *go global* seperti Pertamina.



53 UMKM TERPILIH dari 8.000 UMKM yang tergabung dalam Rumah BUMN di Seluruh Indonesia

4 BULAN
4 MENTOR
4 PRAKTIKSI BISNIS

4 KATEGORI BISNIS (Kuliner, Agro, Fashion, Handcraft)
2 TRADE ATTACHED/ITPC
18 KELAS



98% Peserta Menyatakan mulai muncul Sales Lead dari aktivitas media sosial selama periode program berlangsung.



44% Sales Growth Pertumbuhan Sales menjadi Rp 1,72 M dari Rp 1,19 M pada Nov 2020



173% Penggunaan Media Sosial secara aktif meningkat



Bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Selama Program Inkubasi RB Pertamina sebanyak **33 orang** dipekerjakan, atau meningkat

18,5%

INKUBASI BISNIS RUMAH BUMN PERTAMINA LAHIRKAN WIRUSAHA TANGGUH

< dari halaman 2

"Terima kasih kepada Pertamina yang sudah melaksanakan rumah BUMN Pertamina, prestasi inkubasi *master class* perjalanan sukses sang pelopor," ujar Sandi secara virtual.

Ia menambahkan, industri dan ekonomi kreatif membuka lapangan kerja seluas-luasnya yang saat ini sudah hampir 20 juta rakyat Indonesia menggantungkan hidupnya di ekonomi kreatif. Kalau ditambah pariwisata 14 juta, totalnya menjadi 34 juta.

"Alhamdulillah, Pertamina sudah menginstitusionalisasikan model *support system* dan ekosistem ini yang mudah-mudahan mempercepat pertumbuhan usaha kecil. Jadikan pengalaman inkubasi sebagai modal optimism, sebab optimisme adalah magnet untuk kesuksesan," ucap Sandi.

Selain itu, Taka Liwungang, salah satu mentor Inkubasi Bisnis RB Pertamina, mengatakan bahwa pendampingan menjadi suatu hal yang sangat penting dalam proses inkubasi bisnis.

"UMKM tidak hanya butuh kucuran dana karena kalau tidak diputar (dana) pasti habis. Uang itu bisa dikelola jika ada pendampingan, pendampingan itu harus komprehensif sehingga hasil akhirnya dari zero *to hero* bisa terwujud," ujar Taka.

Ia juga menyampaikan bahwa kegiatan tersebut merupakan langkah yang strategis dari Pertamina kepada bangsa Indonesia untuk membuat sesuatu yang lebih besar. "Ini sebuah langkah kecil untuk Indonesia menjadi macan asia," ucapnya menambahkan.

Dampak program Inkubasi Bisnis RB Pertamina selama empat bulan sudah meningkatkan penjualan sebanyak Rp1,7 miliar di tengah kondisi pandemi. "Saat semua masyarakat merasa sulit, Pertamina hadir melalui Rumah BUMN untuk mendukung UMKM di Indonesia. Hal ini menjadi

Komitmen Pertamina dalam mendukung UMKM sebagai penggerak ekonomi," tutur Taka.

Dalam kesempatan tersebut, Vice President CSR & SMEPP Pertamina Arya Dwi Paramita mengatakan bahwa melalui Rumah BUMN tersebut, Pertamina senantiasa hadir bagi para pelaku UMKM di Indonesia.

"Ini merupakan bagian dari kami melayani masyarakat terutama untuk bisa tumbuh mandiri, menjadi wirausaha yang unggul dan untuk bisa menembus pasar digital," ucap Arya.

Selain itu, dalam kesempatan tersebut sebanyak delapan peserta mendapatkan penghargaan karena memiliki beberapa hal yang menonjol dalam penilaian, yakni untuk Kategori Bintang milenial diraih oleh Lia Sholikatus, Kategori Bintang Global Masa Depan diraih oleh Dian Susanti, kategori Bintang Harapan diraih oleh Nur Ayu.

Selanjutnya, untuk kategori Bintang Pemberdayaan Masyarakat diraih oleh Tinar Meinati, kategori Bintang Pelopor diraih oleh Farida, kategori Bintang Inspirasi Karya diraih oleh Hijrah Saputra, kategori Bintang Inspirasi Global diraih oleh Stephen David, dan kategori Bintang Inspirasi Tangguh diraih oleh Togos.

Farida, pemilik usaha King Madu Borneo asal Kabupaten Berau, Kalimantan Timur mengatakan bahwa pelatihan atau masa inkubasi bisnis ini merupakan bagian dari perjalanan hidup yang luar biasa.

"Kami merasakan betul manfaatnya dari apa yang disampaikan selama empat bulan. Saya berharap dari keseluruhan 53 peserta ini dapat menjadi sebuah persahabatan yang erat. Ini bukan akhir dari pertemuan melainkan sebuah awal perjuangan yang sesungguhnya. Mari kita sukses bersama-sama," tutur Farida. •PTM

Pertashop Hadir di 139 Titik di Sumbagsel

PALEMBANG - Energi berkeadilan merupakan wujud nyata dari sila ke-5 Pancasila yakni Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Hal itu ditujukan untuk memudahkan akses ketersediaan energi terutama bahan bakar minyak (BBM) di pelosok desa yang jauh dari lokasi Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU).

PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel terus memperluas akses energi tersebut dengan menghadirkan 139 unit Pertashop di seluruh Sumbagsel.

Pertashop menjadi bagian penting program One Village One Outlet (OVOO) untuk menjangkau wilayah terpencil yang belum terlayani oleh SPBU reguler, sehingga masyarakat mendapatkan haknya untuk mencukupi kebutuhan energi sebagaimana masyarakat perkotaan.

Unit Manager Communication, Relation & CSR MOR II Umar Ibnu Hasan mengungkapkan, hingga Februari tahun 2021 terdapat 139 titik Pertashop yang sekarang sudah beroperasi melayani masyarakat Sumbagsel di antaranya Jambi (50 unit), Lampung (55 unit), Bengkulu (13 unit), Sumatera Selatan (19 unit), dan Bangka Belitung (2 unit), sementara yang masih progress ada 90 titik lagi.

"Meski berkonsep Pertashop,



pelayanan yang diberikan berstandar SPBU Pertamina, bahkan operator yang bertugas tetap memperhatikan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, face shield, dan hand sanitizer," jelas Umar.

Pertashop merupakan satu-satunya lembaga penyalur BBM di pedesaan yang dioperasikan oleh Pertamina secara resmi yang telah memenuhi aspek legal dan aspek keselamatan kerja atau Health, Safety, Security, Environment (HSSE).

Pertashop merupakan lembaga

penyalur resmi Pertamina dengan skala lebih kecil untuk melayani kebutuhan BBM yang berkualitas. Adapun BBM di pasok melalui Fuel Terminal (FT) TBBM Pertamina terdekat.

"Harapannya dengan harga dan kualitas yang sama dengan SPBU, keberadaan Pertamina makin dirasakan manfaatnya khususnya oleh masyarakat pedesaan sekaligus memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi di desa," tutup Umar. •MOR II

FOTO: MOR II

KAMI FOKUS PADA OPTIMALISASI DAN AKSELERASI SDM

Pengantar redaksi :

PT Elnusa Tbk terus menggulirkan sejumlah program unggulan agar semakin siap menghadapi tantangan bisnis ke depan. Lantas program apa saja yang dilakukan untuk mengakselerasi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di perusahaan yang memiliki kode saham ELSA di Bursa Efek Indonesia. Berikut penjelasan **Direktur SDM & Umum PT Elnusa Tbk, Tenny Elfrida** kepada *Energia*.

Bagaimana PT Elnusa Tbk menyikapi peluang migas nasional 1 juta barel per hari di tengah pandemi COVID-19 dan era digitalisasi? Kami sangat mendukung dan bahkan menyambut gembira program pemerintah untuk mencapai produksi 1 juta barel per hari di tahun 2030. Elnusa memiliki semua komponen yang diperlukan dalam mencapai target tersebut. Ketika pemerintah menggalakkan kegiatan eksplorasi, Elnusa mempunyai divisi yang kompeten dalam memberikan jasa eksplorasi.

Kami mencatat penyelesaian eksplorasi seismik *Offshore* sepanjang 32.000 km di wilayah terbuka. Hal itu merupakan seismik terbesar di Asia Pasifik dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Bilamana kegiatan eksplorasi nantinya digalakkan oleh pemerintah, tentu saja Elnusa Memiliki kapabilitas yang sudah siap.

Elnusa terus berupaya mendukung pemerintah memenuhi target produksi minyak sebesar 705 ribu barel per hari di tahun 2021. Jika dilihat kembali, data yang dikeluarkan SKK Migas mengenai kebutuhan minyak domestik saat ini adalah 1,5 juta barel per hari. Bila diasumsikan dari kebutuhan tersebut, saat ini turun 30 persen. Artinya, masih ada 1 juta barel per hari yang harus dipenuhi dan ini pun masih belum cukup jika hanya mengandalkan produksi nasional yang berkisar di angka 745.000 barel per hari, sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut Indonesia harus impor.

Hal itu menjadi peluang positif di tengah pandemi COVID-19 dan era digitalisasi, peluang Elnusa masih besar selama Indonesia ingin mempertahankan produksi yang ada saat ini. Jika dilihat, Elnusa secara fundamental bisnis akan terus berjalan sesuai dengan pemenuhan kebutuhan energi nasional. Bagi kami ini merupakan suatu fundamental yang sangat kokoh untuk kami lakukan ekspansi bisnis.

Melalui segala kompetensi unggul yang kami miliki serta transformasi dan berbagai inovasi yang telah dilakukan,



Tenny Elfrida

Direktur SDM & Umum
PT Elnusa Tbk,

**MANAGEMENT INSIGHT:
KAMI FOKUS PADA OPTIMALISASI DAN AKSELERASI SDM**

< dari halaman 4

Elnusa melalui diversifikasi portofolio dari jasa hulu migas, distribusi dan logistik energi, serta penunjang migas akan saling melengkapi keunggulan bisnis yang satu dengan yang lainnya. Kondisi inilah yang kami yakini dan optimis dalam menyikapi peluang tersebut.

Adakah upaya atau strategi yang dilakukan Elnusa dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menghadapi tantangan tersebut? Elnusa memiliki komitmen untuk membangun kapabilitas dan mengembangkan kompetensi dalam menghadapi tantangan bisnis ke depan. Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun perencanaan SDM. Hal ini untuk memenuhi kebutuhan bisnis, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas, sesuai dengan visi dan misi perusahaan ke depan.

Selanjutnya, kami memfokuskan pada program optimalisasi dan akselerasi untuk menyiapkan SDM yang *multi-talent* dengan pengembangan *softskill* maupun *technical* melalui metode pembelajaran yang komprehensif. Seperti *training*, *coaching* dan *mentoring*, *assignment*, program *leadership* dan mengembangkan inovasi.

Saat ini kami menyelenggarakan program Elnusa *Multitalent Development Program*, yang diikuti oleh 121 orang *seccessor level* manajer ke atas. Ini bertujuan untuk menyiapkan kompetensi *leadership*, *business strategic* dan kemampuan digital. Selain itu kami juga menyelenggarakan program *Academy* dan sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kemampuan *technical*, seperti *Drilling Fluid Academy*, *Workover Academy*, *Marketing Academy*, dan *Supply Chain Management (SCM)* Ahli Pengadaan Barang dan Jasa.

Untuk menunjang kesiapan SDM tersebut, kami membangun sistem pengelolaan SDM yang memadai dalam rangka peningkatan layanan kepada pekerja dan mempercepat proses bisnis yang ada.

Kami juga mengembangkan beberapa program *employee welfare* dan membangun fasilitas untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman. Sehingga diharapkan mampu memberikan *employee experience* yang baik, seperti program *benefit* bagi karyawan, penyelenggaraan aktivitas olahraga, kesenian, serta fasilitas beribadah dan sebagainya.

Adakah inovasi atau program pengembangan di Elnusa? Mohon dijelaskan. Saat ini, dunia industri sedang menghadapi fenomena disrupsi yang menimbulkan perubahan sangat cepat pada berbagai aspek bisnis. Sehingga diperlukan kemampuan yang baik untuk merespon perubahan tersebut agar perusahaan dapat *survive*. Untuk menghadapi hal itu, maka pada tahun 2019 salah satu inisiatif strategi yang dilakukan oleh Elnusa adalah menyelenggarakan Program AGNI.

Hal itu merupakan program Inovasi Korporasi Elnusa, yang bertujuan untuk menghasilkan produk dan layanan baru dengan metode inkubasi dan akselerasi ide pekerja, yang kemudian dapat dikomersialkan sehingga mampu mendukung *sustainability* dan *scalability* perusahaan di masa yang akan datang. Program ini juga diharapkan mampu mengembangkan kemampuan digital talent dan membangun budaya inovasi perusahaan secara jangka panjang.

Program AGNI membuka kesempatan bagi Pekerja Elnusa dan Anak Perusahaan untuk menghasilkan inovasi produk atau jasa layanan baru melalui tahapan seleksi, develop dan inkubasi. Sampai dengan saat ini, program ini telah menjangkau 196 ide inovasi yang melibatkan 425 pekerja di lingkungan Elnusa Group.

Di samping itu, program ini telah berhasil melakukan *funneling* terhadap 24 inovasi untuk mengikuti beberapa tahapan validasi sebelum dilakukan komersialisasi. Di tahun 2021 ini, tersisa sembilan tim inovasi yang masih dalam tahap develop ide inovasi. Di mana dua tim inovasi sudah di tahap *business model validation*, sedangkan tujuh tim lainnya masih di tahap *product validation*.

Adakah tantangan yang dihadapi Elnusa dalam hal peningkatan kapasitas SDM-nya? Jika ada bagaimana solusi mengatasinya? Tantangan yang dihadapi industri *oil and gas* cukup berat, akibat adanya fluktuasi harga minyak, fenomena disrupsi, dan ditambah lagi dengan kondisi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung hingga saat ini. Hal ini tentunya akan berpengaruh pada pengelolaan SDM karena perusahaan harus meningkatkan kapasitas SDM secara efektif dan efisien sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Dalam penyiapan SDM untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, maka kami melakukan optimalisasi dan akselerasi SDM dari Elnusa Group.

Program *Job Bidding* dan *Internal Job Posting* merupakan implementasi dari optimalisasi SDM untuk memenuhi kebutuhan SDM. Selain itu, program akselerasi dilakukan untuk memperkuat kompetensi SDM baik *softskill* maupun *teknikal* melalui program-program pengembangan.

Kondisi pandemi COVID-19 juga memberikan dampak pada perubahan pola kerja sehingga perusahaan melakukan penyesuaian proses bisnis dalam pengelolaan SDM dengan didukung oleh pengembangan teknologi. Program pengembangan, aktivitas pembelajaran, evaluasi kinerja dan monitoring aktivitas pekerjaan tetap dilakukan secara *online* menggunakan teknologi yang ada.

Apa harapan dan pesan Ibu kepada seluruh Perwira Elnusa agar bisa bersinergi dengan Perwira lainnya di Pertamina Group? Elnusa siap mendukung program One Pertamina untuk mewujudkan visi, misi, dan aspirasi Pertamina sebagai perusahaan global energi terdepan melalui sinergi dengan seluruh fungsi yang ada di Pertamina Group.

Harapan kami, Elnusa mampu memberikan kontribusi terbaik dan menjadi *partner* bisnis yang terpercaya dan andal dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan. Kami mengajak seluruh Perwira Elnusa untuk terus memegang teguh komitmen Perwira, komitmen terhadap *stakeholders*, kolaborasi, kinerja terbaik, memberikan solusi terhadap permasalahan dan inovasi, serta memegang teguh prinsip AKHLAK sebagai nilai-nilai utama Perwira, prinsip HSSE (*Health, Safety, Secure, Environment*) sebagai gaya hidup Perwira dan prinsip Pertamina CLEAN

Editorial**Aksi Kami Nyata**

Pertamina terus mengencankan misi mulia meskipun badai masih bertuip kencang, hal ini diwujudkan melalui program Inkubasi Bisnis Rumah BUMN (RB) Pertamina yang berhasil melesatkan 53 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi tangguh, mandiri, dan memiliki nilai manfaat yang tinggi di masyarakat

Program Inkubasi Bisnis RB Pertamina merupakan salah satu program akselerasi bagi UMKM agar naik kelas. Hal itu sebagai bentuk dukungan Pertamina terhadap UMKM agar bisa terus berkembang dan menjadi penggerak ekonomi.

Selain meningkatkan daya saing UMKM, Pertamina terus memperluas akses energi dengan menghadirkan 139 unit Pertashop di Sumatera bagian selatan. Pertashop menjadi bagian penting dalam menjalankan program *One Village One Outlet (OVOO)* untuk menjangkau wilayah terpencil yang belum terlayani oleh SPBU reguler, dengan demikian masyarakat bisa mendapatkan haknya untuk mencukupi kebutuhan energi.

Kabar baik datang dari Mentawai, kini masyarakat di daerah tersebut sudah dapat merasakan performa bahan bakar Pertamax yang tersedia di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Kompak 16.253.920 di KM 2, Tua Pejat, Mentawai.

Pertamina juga mengajak masyarakat Kota Manado beralih ke bahan bakar berkualitas setara Peralite RON 90 untuk menekan polusi udara akibat tingginya emisi gas buang karena penggunaan bahan bakar ber-oktan rendah setara Premium. Untuk itu, Pertamina Regional Sulawesi menghadirkan Peralite harga khusus guna sukseskan Program Langit Biru.

Pertamina EP Asset 1 Rantau Field kembali melakukan penyelamatan telur Tuntong Laut di sepanjang pesisir Pantai Ujung Tamiang, Kabupaten Aceh Tamiang. Upaya penyelamatan tersebut terdiri atas tim gabungan dari PEP Rantau Field bersama Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) serta lembaga pemerhati lingkungan Yayasan Satucita Lestari Indonesia (YSLI) dan Kelompok sadar wisata.

Upaya mewujudkan ketahanan energi nasional, Pertamina terus memperkuat strategi bisnis dengan mempersiapkan Alih Kelola Blok Rokan yang akan mulai dioperasikan oleh Pertamina melalui anak usahanya PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) pada 9 Agustus 2021.

Pemberdayaan UMKM hingga mewujudkan ketahanan energi nasional terus diupayakan sebaik-baiknya karena pada akhirnya akan dirasakan kembali oleh masyarakat. •

PERTAMINA PEDULI

Bangkitkan Energi Berbagi

Sebulan lebih bencana datang bertubi-tubi melanda Indonesia, Pertamina Group dan berbagai pihak saling bahu-membahu menyatukan energi untuk membantu masyarakat terdampak bencana di berbagai wilayah.

FOTO: PERTAGAS OWJA



KARAWANG - PT Pertamina Gas Operation West Java Area (Pertagas OWJA) bergerak cepat dalam penanganan bencana dengan menyalurkan bantuan berupa sembako, Bright Gas dan logistik lain seperti keperluan dapur, makanan instan, dan perlengkapan bayi. Melalui kerjasama dengan Pemerintah Desa, Pertagas OWJA menyalurkan bantuan tersebut ke Desa Cilamaya dan Desa Muara pada Rabu (10/02).

Head Of Distric Cilamaya Pertagas OWJA, Firman menyampaikan, bantuan kebencanaan menjadi prioritas yang harus didahulukan terutama untuk daerah-daerah yang berada dalam area operasi Pertagas. "Masyarakat disini merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Kami berharap bantuan ini dapat meringankan beban yang mereka rasakan." ujar Firman. ●PERTAGAS OWJA

SUBANG - PT Pertamina (Persero) melalui Regional Jawa Bagian Barat memastikan penyaluran Liquefied Petroleum Gas (LPG) 3 Kilogram (Kg) aman di wilayah Jawa Barat yang terdampak banjir di Kabupaten Subang.

Melalui 24 agen dan 620 pangkalan di Kabupaten Subang yang tetap beroperasi, Pertamina menyalurkan lebih dari 145 Metric Ton (MT) LPG 3 Kg per hari untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Kabupaten Subang.

"Kami terus berupaya mengoptimalkan penyaluran LPG 3 Kg di lokasi terdampak banjir. Untuk sejumlah wilayah dengan akses jalan yang terisolir, LPG kami salurkan ke titik tujuan menggunakan traktor, gerobak, mobil pick up, hingga perahu sampan," jelas Unit Manager Communication, Relation & CSR Jawa Bagian Barat Eko Kristiawan. ●MOR III



FOTO: MOR III

FOTO: PHE ONWJ



KARAWANG - Curah hujan tinggi dalam kurun waktu terakhir mengakibatkan banjir di beberapa area di wilayah Pantai Utara Jawa Barat. Merespon kejadian ini, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) melalui PHE Offshore North West Java (PHE ONWJ) sigap memberikan bantuan kepada warga terdampak banjir di wilayah tersebut.

Secara simbolis, PHE memberikan bantuan ribuan paket sembako, yang diserahkan oleh Tim Community Development PHE kepada Kepala Desa Muara dan Kepala BPBD Karawang. Hari Selasa & Rabu (9 dan 10 Februari 2021). ●PHE ONWJ

JAKARTA - Musibah banjir beberapa waktu terakhir melanda sebagian besar wilayah Indonesia akibat curah hujan yang tinggi, khususnya di Jawa Barat. Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) menyerahkan bantuan untuk korban banjir di Kecamatan Babelan, Bekasi dan Kecamatan Rengasdengklok, Karawang pada Kamis, (11/02).

Sekretaris Perusahaan PGN, Rachmat Utama menyampaikan bahwa bantuan diserahkan melalui Posko Relawan berupa selimut, tikar, makanan siap saji, obat-obatan, dan sejumlah uang tunai dengan tetap menerapkan protokol COVID-19. Bekasi dan Karawang merupakan wilayah operasi PGN di mana terdapat infrastruktur gas bumi PGN Group yaitu Stasiun Muara Bekasi, Desa Hurip Jaya, Kecamatan Babelan Bekasi dan Kecamatan Rangkasdengklok, Karawang. ●PGN



FOTO: PGN



FOTO: PEP

INDRAMAYU - PT Pertamina EP melalui Asset 3 Jatibarang Field sigap memberikan bantuan kemanusiaan kepada korban banjir di Kabupaten Indramayu. Bantuan langsung disalurkan ke beberapa Kecamatan terdampak mulai 10 Februari 2021.

Bantuan berupa bahan pokok yakni 500 kotak mie instan, 180 kotak biskuit, 111 kotak sarden, 270 kotak air mineral, dan obat-obatan akan disalurkan secara bertahap kepada 19 Kecamatan di Indramayu. Bantuan diterima oleh Pemerintah Kecamatan Losarang dan Kandanghaur untuk selanjutnya didistribusikan ke posko dan masyarakat. Selanjutnya akan menyusul penyaluran bantuan ke Kecamatan Kertasemaya, Sukagumiwang, Widasari dan Jatibarang serta diikuti Kecamatan lainnya secara bertahap. ●PEP

JAKARTA - Bencana alam yang terjadi di sejumlah wilayah di Indonesia sejak awal 2021 menggerakkan perwira-perwira Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) untuk menggalang donasi demi membantu daerah dan masyarakat yang menjadi korban bencana pada Rabu (17/2). Dari kegiatan penggalangan tersebut, terkumpul donasi sebesar Rp41.300.000., baik yang bertugas di kantor pusat maupun kantor-kantor area.

Communication and Relations Manager PDSI Dhaneswari Retnowardhani menyampaikan, donasi yang terkumpul tersebut bekerja sama dengan Yayasan Baituzzakah Pertamina (Bazma), yang merupakan perwakilan semangat berbagi para perwira Pertamina dan memiliki jangkauan yang luas ke seluruh Indonesia. ●PDSI



FOTO: PDSI

SEMARAK BULAN K3 NASIONAL TAHUN 2021

Dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional yang ditetapkan pemerintah mulai 12 Januari hingga 12 Februari, Pertamina mengadakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kesadaran pekerja terhadap aspek HSSE. Berikut beberapa cuplikan kegiatan yang dilakukan di kantor pusat, unit operasi, dan anak perusahaan



FOTO: MOR II

Dalam rangka upaya menjaga situasi keamanan agar tetap kondusif, pada peringatan Bulan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) tahun 2021, PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) II melalui Integrated Terminal (IT) Panjang menggelar sosialisasi pengamanan Objek Vital Nasional (OBVITNAS) kepada para satuan pengamanan (Security) bersama Kepolisian Daerah (Polda) Lampung.

Kegiatan sosialisasi berupa penyuluhan dan senam borgol serta teknik pertahanan diri yang diikuti oleh 42 orang satuan pengamanan IT Panjang. ●MOR II



FOTO: MOR II

PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) II melalui Integrated Terminal (IT) Palembang menggelar Safety Ride dan bagi-bagi masker di momentum peringatan Bulan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Kegiatan ini diikuti oleh para pekerja dan mitra kerja Pertamina IT Palembang.

Kegiatan Safety Ride di ikuti oleh 250 pekerja dan mitra kerja yang bertujuan memberikan edukasi akan pentingnya berkendara yang aman. ●MOR II



FOTO: MOR II

Dalam kegiatan bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) II melalui Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Sultan Thaha mengadakan kegiatan Sosialisasi Basic First Aid. Kegiatan ini dilakukan untuk memberi pemahaman dan pembekalan kepada pekerja dan mitra kerja terhadap pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan. ●MOR II



FOTO: MOR II

Dalam rangka meningkatkan pentingnya keselamatan kerja dan mengantisipasi penanggulangan keadaan darurat di wilayah operasi pada peringatan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) II melalui Depot Pengisian Pesawat Udara Sultan Mahmud Badaruddin II (DPPU SMB II) melaksanakan kegiatan Organisasi Keadaan Darurat (OKD).

Kegiatan dilakukan guna melatih dan menguji kehandalan sistem penanggulangan keadaan darurat di lingkungan Pertamina, dan diikuti oleh 44 Pekerja dan Mitra Kerja Pertamina. ●MOR II



FOTO: PGN

PGN melaksanakan Bulan K3 Nasional 2021 dengan mengusung tema pada lingkup Holding Migas Pertamina yaitu "Wujudkan SDM Pertamina Group yang Unggul dan Berbudaya HSSE untuk Mendukung Business Sustainability".

Direktur SDM dan Umum PGN Beni Syarif Hidayat menyatakan bahwa perayaan Bulan K3 merupakan bentuk komitmen terhadap aspek K3. Perayaan Bulan K3 Nasional merupakan agenda tahunan yang diperingati setiap tanggal 12 Januari - 12 Februari dan puncak ceremonialnya dilaksanakan secara virtual pada Senin, 15 Februari 2021. ●MOR I

SOROT

Kilang Pertamina Fasilitas Gen Z Wujudkan Inovasi

JAKARTA - Awal tahun ini, Badan Pusat Statistik (BPS) mengeluarkan data kependudukan yang menggembirakan: penduduk Indonesia makin didominasi kaum muda (>53%) dari total penduduk sebanyak 270 juta jiwa. Mereka inilah yang dikenal dengan sebutan Generasi Z yang saat ini berusia 8–23 tahun dan Generasi Milenial yang berusia 24–39 tahun.

Banyaknya jumlah Gen Z itu telah lama dibidik oleh Pertamina untuk digali gagasan dan kreativitasnya dalam menelurkan inovasi. Sebagian dari mereka yang dilirik Pertamina adalah para mahasiswa di Kota Minyak Balikpapan, Kalimantan Timur. Mereka diajak berkreasi dan berinovasi dalam ajang Youth Innovation Project yang digelar Kilang Balikpapan (Refinery Unit V)

Corporate Secretary Subholding Refining & Petrochemical PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Ifki Sukarya menyampaikan,

acara tersebut menyajikan beragam inovasi dari berbagai perguruan tinggi di Balikpapan. "Inovasi yang diciptakan tentunya diharapkan membawa dampak pada masyarakat dan pada akhirnya dapat mendongkrak pertumbuhan ekonomi dan membangun wilayah sekitar," ucapnya

Data kependudukan BPS menyebutkan bahwa meningkatnya jumlah penduduk muda tak lepas dari upaya peningkatan kesehatan masyarakat, gizi, dan pola hidup yang dijalankan, baik oleh pemerintah maupun dunia usaha. Upaya peningkatan tersebut selama ini memang telah menjadi perhatian utama Pertamina melalui program-program pengembangan masyarakatnya. Khusus untuk para pemuda, Pertamina berupaya mewujudkan gagasan-gagasan dan inovasi mereka.

Dalam ajang Youth Innovation Project sebanyak 174 judul karya dan 84 proposal



FOTO: KPI

yang akan diseleksi menjadi 10 karya untuk melaju ke babak final. "Gen Z yang proposalnya masuk dalam lima besar akan diberi kesempatan untuk mengejawantahkan gagasan inovatif mereka. Kegiatan ini berlangsung bertahap sejak Desember 2020 hingga April 2021," Kata Ifki menjelaskan.

Pada Kamis (4/2) dan Jumat (5/2) lalu, para pemuda harapan bangsa itu telah mempresentasikan proyek mereka secara daring. "Sebanyak 10 proposal terbaik

telah dipresentasikan di hadapan juri secara virtual. Nanti akan dipilih lagi 5 terbaik yang akan melanjutkan ke final," jelas Ifki.

Pertamina berupaya mendorong mereka agar mencurahkan berjuta gagasan inovatif serta membantu mewujudkan karya inovasi mereka.

"Gen Z inilah yang akan menjadi pemimpin bangsa masa depan. Harapannya, kegiatan ini akan memberi dampak positif kepada kehidupan masyarakat," pungkas Ifki. ●KPI

Pertamax Hadir di Mentawai

MENTAWAI - PT Pertamina (Persero) terus berupaya memenuhi kebutuhan bahan bakar minyak (BBM) bagi masyarakat, hal itu juga merupakan amanat dari pemerintah. BUMN ini terus berupaya memenuhi pasokan BBM hingga ke pelosok negeri.

Unit Manager Communication Relation & CSR Pertamina Regional Sumatera bagian Utara (Sumbagut) Taufikurachman mengatakan, beroperasinya Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Kompak 16.253.920 di KM 2, Tua Pejat, Mentawai diharapkan akan meringankan beban warga akan kebutuhan BBM. "Hal ini semakin dapat menggerakkan perekonomian masyarakat," ujar Taufikurachman pada Selasa (9/2).

Ia menjelaskan, SPBU tersebut merupakan lembaga penyalur kelima di Mentawai yang merupakan bagian dari program BBM Satu Harga guna mewujudkan penyediaan energi berkeadilan bagi masyarakat terutama di daerah 3T (Terdepan, Terluar, Terpencil).

"Mentawai memang menjadi perhatian khusus Pertamina. Apalagi SPBU Kompak ini merupakan program nasional penyebaran lembaga penyalur di daerah terluar," ucapnya.

Ia juga mengatakan bahwa SPBU



FOTO: MOR1

Kompak 16.253.920 tersebut menyediakan tiga jenis BBM berupa Peralite, Pertamax dan Dexlite. Adapun harga jual Peralite senilai Rp7.850 per liter, Pertamax Rp9.200 per liter, dan Dexlite Rp9.700 per liter.

"Di SPBU itu kami menyediakan produk Pertamax perdana, kini di Kepulauan Mentawai dapat menikmati BBM berkualitas tinggi Pertamax dengan oktan 92," ujar Taufikurachman.

Beberapa keunggulan Pertamax yaitu

memiliki pembakaran yang sempurna, ramah lingkungan, lebih irit, dan membuat perawatan kendaraan jauh lebih mudah karena dilengkapi ecosave technology yang dirancang untuk melindungi mesin.

"Pertamina terus mendorong penggunaan produk BBM berkualitas yakni Peralite, Pertamax dan Pertamax Turbo. Kami juga memperluas kemudahan akses dan semakin dekat melayani masyarakat," ucapnya. ●MOR1

SOROT

Pertamina Region Sumbagsel Raih Best Finance Realization VS Pengalihan dan Best TFM & RKI Performance

PALEMBANG - Pertamina Region Sumbagsel kembali meraih prestasi gemilang melalui fungsi Reliability & Project Development II dalam acara rapat bulanan fungsi IM&P dan RPD. Pertamina Region Sumbagsel berhasil meraih 2 penghargaan dari 6 kategori, yaitu Best Finance Realization vs Pengalihan dan Best TFM & RKI Performance tahun 2020.

Penghargaan itu bertujuan mengapresiasi performa kerja di setiap region. Penghargaan ditujukan untuk kinerja tahun 2020 dan disampaikan langsung oleh VP Infrastructure Management & Project Eduward Adolof Kawi kepada Region Manager Reliability & Project Development II Rizaldi secara daring.

Pertamina Region Sumbagsel mendapatkan Penghargaan "Best Finance Realization VS Pengalihan" dikarenakan mampu merealisasikan anggaran biaya investasi (ABI) NBD sebesar 103,09 persen atau setara dengan Rp28,5 miliar pada tahun 2020.

Selain itu, fungsi Reliability & Project Dev. II mendapatkan "Best TFM & RKI Performance" dikarenakan mampu merealisasikan program Inspeksi mencapai 167,66 persen dari target dan realisasi program *maintenance* sebesar 90 persen dari target yang telah ditentukan.



FOTO: MOR II

Pencapaian tersebut tidak terlepas dari peran dan dukungan fungsi-fungsi terkait, serta dukungan penuh dari Executive General Manager MOR II. Melalui perencanaan dan pengawasan program kerja yang dilaksanakan secara *continue* sehingga target-target dimaksud dapat terwujud.

Unit Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Region Sumbagsel Umar Ibnu

Hasan menyampaikan, melalui pencapaian yang diraih menjadi semangat untuk terus maju dan bisa mengukur pencapaian kinerja untuk tahun yang akan datang.

"Dengan prestasi tersebut, kami akan terus berusaha mempertahankan kinerja untuk lebih baik lagi, semoga bisa terus ditingkatkan dan dipertahankan," tutur Umar. ●MOR II

Elnusa–Schlumberger Lanjutkan Kerja Sama Jasa Hulu Migas

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa) terus optimalkan kompetensi dan sumber daya (*resources*) dalam lini servis bisnis unit hulu melalui penandatanganan kerja sama dengan Schlumberger. Bentuk perjanjian yang disepakati adalah *Master Services Agreement* (MSA) untuk pekerjaan *Well Testing* dan *Coiled Tubing* yang merupakan tindak lanjut dari *Master Cooperation Agreement* (MCA) yang telah disepakati pada tahun 2018 silam.

Penandatanganan kerja sama ini dilakukan secara langsung di Ruang Udaya, Graha Elnusa dengan tetap menerapkan protokol kesehatan COVID-19.

Ada beberapa hal yang menjadi fokus utama dalam kerja sama ini, di antaranya peningkatan kapabilitas dan kapasitas Elnusa sehingga dapat membuka peluang dan market baru yang potensinya cukup besar bagi Elnusa dan juga Schlumberger ke depannya.

Ali Mundakir, Direktur Utama Elnusa mengatakan bahwa sebelumnya Elnusa dan Schlumberger telah menyetujui kerja sama lima lini servis dalam MCA, yaitu *reservoir characterization*, pengeboran, produksi migas, *surface production facilities*

serta *integrated services*. MSA ini merupakan langkah lanjutan, dimana kedua belah pihak sepakat untuk kerja sama dalam lini servis *Well Testing* dan *Coiled Tubing*.

"MSA ini merupakan komitmen Elnusa untuk terus meningkatkan kapabilitas dan kapasitas dalam mendukung pemerintah dalam mencapai target produksi minyak 1 juta BOPD. Khususnya dalam menjaga atau meningkatkan level produksi nasional saat ini," ujar Ali.

Tak hanya itu, kerja sama tersebut merupakan salah satu langkah strategis perseroan dengan menggandeng Schlumberger yang memiliki teknologi dan resources yang telah berkembang serta mapan di industri migas.

"Kami yakin, ini secara langsung akan meningkatkan kapabilitas Elnusa dalam mendukung sinergi dengan Pertamina dalam menjaga ketahanan energi nasional. Tentu saja kerja sama ini akan menguntungkan semua pihak," ucap Ali menambahkan.

Sementara itu, Managing Director Schlumberger Devan Keith Raj menyampaikan, misi utama Schlumberger adalah untuk menciptakan teknologi yang dapat membuka akses terhadap energi untuk kepentingan orang banyak.



FOTO: ELNUSA

"Schlumberger berkomitmen penuh dalam pengembangan komunitas di mana kami beroperasi. Secara khusus dalam kegiatan kami di Indonesia, kami bermaksud untuk mendukung program-program pemerintah di sektor energi," kata Devan.

Lebih lanjut, Devan mengungkapkan optimismenya terkait kerja sama ini. "Bagi kami, Elnusa merupakan mitra yang ideal. Elnusa merupakan salah satu pelaku industri yang kuat di region ini dan memiliki tujuan, visi, dan misi yang selaras dengan kami. Kami percaya bahwa kombinasi dari teknologi dan pengalaman yang kami miliki, serta keandalan yang dimiliki Elnusa dapat memberikan

sumbangsih yang berarti dalam mendukung kesuksesan program-program pemerintah di bidang energi dan kemajuan industri migas Indonesia," ujar Devan.

Kerja sama Elnusa dan Schlumberger ini diharapkan mampu mendukung target pemerintah dalam pencapaian produksi minyak 1 juta BOPD kedepan dan akan menegaskan posisi Elnusa sebagai perusahaan nasional jasa energi yang memiliki diversifikasi portofolio dalam bidang jasa hulu migas terintegrasi, distribusi, dan logistik energi dan jasa penunjang, memberikan keuntungan akan meningkatkan nilai layanan yang lebih baik untuk klien. ●ELNUSA

SOROT



FOTO:RU/IV

Internalisasikan Nilai Perusahaan melalui E-IG Dopokan Live

CILACAP - Pertamina Refinery Unit (RU) IV Cilacap selalu memiliki cara kreatif dalam menanamkan nilai-nilai perusahaan bagi para Perwira Pertamina, khususnya pekerja muda. Salah satunya melalui E-IG Dopokan Live, sebuah program *talkshow* interaktif yang dikemas santai dan akrab menghadirkan jajaran manajemen sebagai narasumber.

Seperti dilakukan pada Kamis malam (11/2) di Innovation Generation (IG) Room lantai 4 Head Office Pertamina, E-IG Dopokan Live menghadirkan narasumber Manager Maintenance (ME) III Andik Riyanto. Program season 2 ini disiarkan melalui platform M-Teams yang bisa diakses oleh pekerja Pertamina dari lokasi manapun.

Andik dalam paparannya antara lain menitikberatkan Plant Availability Factor (PAF) sebagai indikator keberhasilan dan kehandalan kilang untuk meminimalisir interrupt (*plant stop*) yang dipicu oleh kegagalan peralatan. "Upaya menjaga PAF agar jangan sampai kilang interrupt antara lain menjaga pelaratan tetap prima dengan mengacu rencana program kerja tahunan. Semakin banyak program tentu semakin banyak *effort*, maka dibutuhkan pemetaan skala prioritas," terangnya.

Sebelumnya, E-IG Dopokan Live edisi perdana dilangsungkan di rumah dinas GM Pertamina RU IV Joko Pranoto di kompleks perumahan Pertamina Gunung Sumping, pekan lalu. Dalam kesempatan itu Joko mengajak para pekerja Pertamina untuk selalu berpikir hal-hal baru (*new box*) demi beradaptasi menghadapi perubahan yang ada.

Diungkapkan perubahan yang begitu cepat menuntut setiap pekerja Pertamina selalu memperbarui dan menambah skill

baru. "Dulu istilah yang tren adalah berpikir *out of the box* atau di luar kebiasaan. Sekarang, kita justru harus berpikir *New Box* atau hal-hal baru untuk terus menambah kompetensi diri," jelas Joko.

Dia mencontohkan saat ini para pemegang jabatan CEO maupun *top leader* dunia didominasi warga negara India. Hal ini karena mereka dinilai memiliki daya *agility* (kelincahan) yang tinggi. "Orang India itu sudah terbiasa dengan perubahan dan selalu fokus pada tujuan. Tidak terpengaruh dengan perubahan yang terjadi, tidak mudah mengeluh, tidak mudah protes dan selalu mencari peluang baru mencapai tujuan," ungkap Joko.

Maka lanjut Joko dikaitkan dengan operasional bisnis Pertamina, saat ini RU IV fokus pada peningkatan profit margin dengan melakukan inovasi-inovasi baru. "Inovasi yang sudah berhasil kita lakukan antara lain produksi Pertalite yang jelas berorientasi pada keuntungan, uji coba *green diesel* dan *green avtur* yang semakin ramah lingkungan sebagaimana amanat undang-undang. Tak hanya itu, Pertamina juga memproduksi Pertamax F1 - 10 untuk konsumsi mobil balap formula 1," imbuhnya.

Oleh karena itu kepada para peserta E-IG Dopokan Live yang sebagian besar merupakan pekerja muda, Joko berpesan agar tidak bosan mempelajari hal baru setiap hari, menantang diri untuk sesuatu yang dirasa mustahil dan variasikan rutinitas. "Terakhir adalah *be the dumbest person in the room*. Tidak masalah hadir di pertemuan baru yang asing. Dari situlah anda belajar dan mencatat. Lebih baik merasa bodoh karena memicu semangat belajar, daripada merasa pintar sehingga malas untuk belajar lagi," tutupnya. ●RU/IV



FOTO: MOR.VI

Pertamina Adakan Sosialisasi dan Diskusi Bersama Jurnalis

BANJARMASIN - Ramainya pertanyaan di masyarakat Kalimantan Selatan mengenai sulitnya mendapatkan Elpiji 3 kg di lapangan dan harga yang sangat jauh di atas Harga Eceran Tertinggi (HET) disebabkan kurangnya pemahaman dan pengetahuan akan pendistribusian LPG yang dilaksanakan oleh Pertamina selama ini.

Untuk itu, Pertamina melakukan sosialisasi pendistribusian LPG dan BBM kepada 30 jurnalis yang ada di Kalimantan Selatan di Hotel Mercure pada Selasa (16/2). Hal itu bertujuan agar jurnalis, sebagai salah satu mitra Pertamina, dapat menjadi penyambung lidah kepada masyarakat melalui tulisan dan lisannya.

Susanto August Satria, Unit Manager Communication, Relation & CSR Kalimantan mengungkapkan bahwa kegiatan ini memang dilaksanakan guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dari awak jurnalis terlebih dahulu sehingga nantinya melalui karya jurnalistik yang diciptakan dapat memberikan insight mengenai kondisi di lapangan dan proses pendistribusian produk Pertamina yang benar.

"Hari ini tidak hanya Pertamina, Drestanto selaku Sales Area Manager Retail Fuel Kalselteng menjadi narasumber, namun kami juga mengundang Pemerintah Kota Banjarmasin, yaitu Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Doyo Pudjadi untuk mengupas dari sisi peraturan, kewenangan, pengawasan di lapangan, hingga sharing mengenai terobosan yaitu penggunaan kartu kendali. Selain itu, kami juga mengundang Ketua Hiswana Migas DPC Banjarmasin Saibani untuk berdiskusi mengenai kondisi di lapangan," ujar Satria.

Drestanto dalam paparannya menegaskan bahwa Pertamina

selalu distributor melakukan pendistribusian LPG 3 Kg yang dibutuhkan oleh warga dengan kuota yang telah ditetapkan oleh pemerintah, berikut dengan Harga Eceran Tertinggi yang juga ditentukan oleh pemda setempat.

Ia pun menjelaskan bahwa sudah terdapat Surat Edaran Gubernur Kalimantan Selatan mengenai penggunaan Elpiji ukuran tiga kilogram. Di surat tersebut dijelaskan bahwa PNS, para pelaku Usaha Mikro yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50 juta atau memiliki penjualan tahunan lebih dari Rp300 juta serta seluruh masyarakat yang memiliki penghasilan di atas Rp1,5 juta untuk tidak menggunakan Elpiji 3 kg.

Pada kesempatan yang sama, Drestanto mengungkapkan apresiasinya terhadap Pemkot Banjarmasin disebabkan dukungan yang luar biasa untuk dapat meminimalisasi penggunaan tidak tepat sasaran melalui implementasi kartu kendali.

"Nantinya Pemkot Banjarmasin yang menerapkan kartu kendali untuk pembelian LPG 3 kg agar lebih tepat sasaran. Pemberlakuan ini yang sudah satu tahun sudah ada evaluasinya untuk ke depannya, di tahun 2021, kami bisa memaksimalkan dengan menuliskan di kartu kendali tersebut di pangkalan mana konsumen bisa membeli LPG tersebut," ujarnya.

Antusiasme awak jurnalis pada saat diskusi sangat tinggi dan berjalan dengan lancar sehingga pengetahuan dan pemahaman setelah keluar dari forum ini menjadi bertambah.

"Kami harap dengan sosialisasi ini, akan banyak pemberitaan yang tepat sesuai dengan kenyataan dan prosedur yang ada. Selain itu, masyarakat jadi lebih paham terhadap proses tersebut," tutur Satria menambahkan. ●MOR.VI

SOROT

Program Langit Biru Hadir di Manado

MANADO - Pertamina Regional Sulawesi menghadirkan Program Langit Biru (PLB) dengan Peralite harga khusus pada Minggu (14/2).

Melalui program promosi tersebut, Pertamina mengajak masyarakat Kota Manado beralih ke bahan bakar yang lebih berkualitas setara Peralite RON 90 untuk menekan polusi udara akibat tingginya emisi gas buang karena penggunaan bahan bakar ber-oktan rendah setara Premium.

Unit Manager Communication & CSR Pertamina Regional Sulawesi Laode Syarifuddin Mursali mengatakan, program langit biru merupakan program edukasi dan promosi sebagai bentuk dukungan kepada Pemerintah sesuai Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara, yang perlu menjadi perhatian seluruh pihak.

"Upaya mengurangi pencemaran udara, dapat dilakukan melalui pengendalian emisi gas buang kendaraan bermotor, salah satunya dengan penggunaan BBM yang lebih berkualitas dan ramah lingkungan," kata Laode.

Pertamina memberikan harga khusus pembelian Peralite seharga Premium Rp6.450,- per liter bagi konsumen tertentu di antaranya kendaraan bermotor roda dua dan roda tiga, angkutan umum kota (angkot) serta taksi plat kuning.

"Selain kendaraan bermotor

roda dua dan roda tiga, Pertamina juga menasar angkot dan taksi pelat kuning yang merupakan transportasi publik dengan mobilitas tinggi, sehingga diharapkan menjadi contoh bagi masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan beralih ke bahan bakar berkualitas," ujar Laode.

Selain itu, Laode mengatakan bahwa Pertamina mengajak pengendara mendapatkan pengalaman baru dengan menggunakan BBM berkualitas agar mesin kendaraannya lebih awet dan betenaga.

Peralite harga khusus ini diberlakukan di beberapa SPBU, di antaranya SPBU 7495108 Sario, 7495119 Paal Dua, 7495118 Boleuward, 7495211 Politeknik, 7395107 Kariagi Weru, 7495505 Wanea, 7495101 Teling, 7495105 Dendengan, 7495201 Sindulang, 7495213 Kombos, 7495104 Tikala, 7495109 Winangun, 7495102 Malalayang, 7495202 GPI Adipura dan 7395106 Ringroad Paal IV.

"Terdapat 15 SPBU di Kota Manado yang akan menghadirkan Peralite harga Khusus untuk kalangan tertentu. Selain itu, kami juga tetap menyediakan Premium di Kota Manado sesuai dengan penugasan yang ditetapkan oleh pemerintah," katanya menambahkan.

Program Langit Biru yang dijalankan Pertamina mendapat dukungan positif dari Gubernur



FOTO: MOR VII

Sulawesi Utara Olly Dondokambey. Melalui surat Gubernur Sulawesi Utara, Olly menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Pertamina dan memberikan dukungan atas penyelenggaraan program tersebut.

Selain itu, Pemerintah Sulawesi Utara menghimbau kepada seluruh Pimpinan Daerah di Provinsi Sulawesi Utara untuk turut serta mendukung Program Langit Biru di wilayahnya sehingga dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Utara Marly E. Gumalag juga turut mendukung penuh Pertamina dalam melaksanakan Program Langit Biru.

"Kami mengapresiasi upaya Pertamina memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam penggunaan

bahan bakar minyak yang berkualitas dan ramah lingkungan. Sehingga diharapkan kualitas udara yang lebih baik dapat kita jaga bersama," ujar Marly.

Marly pun menambahkan kualitas udara secara umum di Sulawesi Utara masih tergolong baik, namun menurutnya masyarakat Sulawesi Utara harus bersama-sama mewujudkan dan mempertahankan kualitas udara ini untuk terus baik dan menjadi sangat baik.

"Oleh karena itu, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Utara terus berupaya mengendalikan pencemaran udara serta mendorong dan mengajak masyarakat untuk menggunakan bahan bakar minyak yang berkualitas serta ramah lingkungan," tutur Marly. ● MOR VII

PWP Pertamina Cilacap Gelar Kursus Membuat Makanan Sehat

CILACAP - Masa pandemi yang masih berkepanjangan harus tetap disikapi dengan bijak, di antaranya merawat semangat kreatifitas dan menjaga asupan makanan sehat. Hal itu diungkapkan Ketua Persatuan Wanita Patra (PWP) Pertamina RU IV Cilacap, Ny. Ezy Joko Pranoto saat membuka kursus Healthy Food secara daring, awal Februari ini.

Ezy mengatakan pandemi COVID-19 yang membatasi mobilitas di luar rumah ternyata mampu memunculkan kreatifitas baru. Terbukti, berbagai kegiatan bisa dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi daring, salah satunya kursus Healthy Food. "Kami mengapresiasi teman-teman PWP yang berkreasi membuat acara ini tetap dilaksanakan secara virtual. Ini memberikan nuansa lain, sekaligus memastikan kita tetap di rumah saja," jelasnya.

Yang tidak kalah penting, Ezy menambahkan, asupan makanan juga wajib dijaga untuk mendukung kebugaran dan imunitas tubuh di masa pandemi ini. "Materi *Healthy Food* ini sangat tepat, karena kesehatan tubuh dipengaruhi oleh asupan yang masuk ke tubuh kita. Semoga kegiatan ini bermanfaat untuk para peserta, khususnya keluarga besar Pertamina RU IV Cilacap,"



FOTO: PWP

katanya.

Ezy juga berpesan, khususnya kepada keluarga besar PWP dan Pertamina RU IV agar tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi saat ini. "Mari tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan. Selalu mengenakan masker, rajin mencuci tangan, dan jika memang tidak ada keperluan yang benar-benar mendesak tetap di rumah

saja. Kita jaga kesehatan diri dan keluarga dari dalam rumah," ujarnya.

Kursus tersebut menghadirkan menu sehat tanpa gula, seperti Vietnam Spring Roll, Gado-gado Spring Roll dan Dessert Box dengan pemateri Ny. Ida Jaka Iwan. Acara diselenggarakan di Rumah Dinas Perusahaan (RDP) Gunung Simpang nomor 35 yang selanjutnya disiarkan secara virtual. ● PWP

SOROT



FOTO: PF

Kolaborasi Pertamina Foundation Wujudkan Konsep Kembali ke Desa

JAKARTA - Dalam upaya mewujudkan visi desa maju sejahtera, mandiri, dan lestari, Pertamina Foundation melalui program PFBangkit berkolaborasi dengan Yayasan Spedagi Mandiri Lestari membangun Village Creative Movement Center (VCMC) di Kecamatan Kandangan, Temanggung, Jawa Tengah. Mengusung konsep "Kembali ke Desa", VCMC akan dijadikan sebagai pusat riset, pengembangan, dan edukasi desa.

Dalam area VCMC akan dibangun tiga ekosistem fisik, yaitu kantor VCMC sebagai pusat data, informasi, administrasi pada lantai atas dan lantai bawah yang memiliki desain terbuka sebagai *co-working space*. Omah Tani yang telah ada sebelumnya, direnovasi agar siap memfasilitasi program residensi. Terakhir adalah pembangunan area publik hijau serba guna yang terhubung dengan area pertanian.

Pelantikan batu pertama pembangunan VCMC dilaksanakan oleh Presiden Direktur Pertamina Foundation Agus Mashud S. Asngari, Direktur Yayasan Spedagi Mandiri Lestari Singgih Susilo Kartono, dan disaksikan langsung oleh perwakilan Kecamatan Kandangan Muhammad Farhan, Camat Jumo Tri Hestningsih, dan Bupati Kebumen Arif Sugiyanto yang hadir untuk mengetahui lebih banyak tentang VCMC.

Agus menjelaskan bahwa pengembangan desa mampu menjadi pemecah masalah di tengah pandemi COVID-19.

"Gerakan Kembali ke Desa, mengoptimalkan potensi desa menjadi salah satu pemecah masalah di tengah pandemi. Disinilah Spedagi muncul sebagai solusi dengan visinya menjadikan desa maju, sejahtera, mandiri, dan lestari. Berkolaborasi dengan Pertamina Foundation, kami melakukan proses pemetaan desa, pengembangan kapasitas, hingga

strategi untuk memajukan desa, sampai pada proses pendampingan masyarakatnya," ujar Agus pada Kamis (11/2).

Yayasan Spedagi Mandiri Lestari dengan Spedagi Movement merupakan yayasan yang bergerak di bidang Revitalisasi Desa dengan tujuan memicu anak muda untuk berkreasi dan memperbanyak desa mandiri-lestari di Indonesia.

Spedagi berasal dari kata 'sepeda pagi' yang digagas oleh Singgih S. Kartono, yang kemudian menjadi Pusat Gerakan Kreatif Desa dengan menghasilkan beberapa karya, antara lain sepeda bambu Spedagi, radio kayu Magno, dan pasar Papringan yang telah menginspirasi anak-anak muda tentang pilihan baru membangun masa depan.

Singgih mengapresiasi dukungan Pertamina Foundation terhadap pembangunan VCMC Temanggung.

"Terima kasih Pertamina Foundation yang telah mendukung Gerakan Revitalisasi Desa dengan pendekatan kreatif-mandiri-lestari yang digerakan oleh Spedagi lewat pembangunan VCMC Temanggung. Semoga kerja sama ini memberikan manfaat bagi pengembangan desa dan masyarakat," ucap Singgih.

Pembangunan VCMC mendapat dana bantuan dari CSR PT Pertamina (Persero) yang diserahkan melalui Yayasan Spedagi Mandiri Lestari.

"Pembangunan VCMC ini tidak terlepas dari peran CSR Pertamina, Spedagi, jajaran pemerintah lokal yang bersemangat untuk terlibat. Semoga VCMC mampu mendorong anak muda kreatif untuk berkumpul di sini sehingga konsep Kembali ke Desa mampu dikembangkan dan diwujudkan, sekaligus bisa menjadi pembuktian bahwa tinggal di desa lebih menyenangkan dari pada di kota," tutup Agus. •PF



FOTO: DOK. PERTAMINA

Komitmen Bersama Pertamina Optimalkan Investasi 2021

JAKARTA - Menuju investasi Pertamina di tahun 2021, Pertamina melaksanakan acara Pertamina Investment Day pada Senin (15/2), yang diikuti oleh Perwira Pertamina secara virtual. Tema yang diangkat ialah "Together we are Stronger". Iman Rachman selaku Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha menyampaikan bahwa sejalan dengan tema tersebut, jika dilakukan bersama-sama dan melakukan yang terbaik Insyaallah bisa kita optimalkan investasi di tahun 2021.

"Tahun 2020 kemarin menjadi tahun yang penuh tantangan, kita sudah menghadapi triple shock. Akan tetapi hal itu bukan menjadi penghalang untuk terus tumbuh dan berkembang ke depannya. Saya ingin memberikan apresiasi Perwira Pertamina yang sudah berjuang di tengah ketidakpastian tahun 2020," ujar Iman.

Selanjutnya, Emma Sri Martini selaku Direktur Keuangan Pertamina juga menyampaikan, "Terima kasih untuk semua perwira yang telah mengikuti acara Investment Day, acara ini penting dilakukan karena tepat untuk kita semua menyamakan paradigma, menyamakan *speed*, dan

menyamakan langkah program kerja di tahun 2021 ini dengan baik."

Dalam kesempatan tersebut juga Mochamad Harun membacakan Komitmen Bersama Pengelolaan Investasi 2021. Untuk mencapai target investasi Pertamina, diperlukan komitmen bersama seluruh pihak dalam *end-to-end lifecycle* pengelolaan investasi.

Pertama menyampaikan usulan investasi dengan kelengkapan sesuai STK yang berlaku dan memperhatikan tata waktu sehingga proses *review* dapat dilakukan secara optimal. *Kedua*, *monitoring* eksekusi investasi secara intensif serta responsif terhadap potensi kendala yang dihadapi. *Ketiga*, melakukan evaluasi keekonomian di tahap eksekusi dan operasi serta melakukan *recovery* program untuk meningkatkan performa proyek.

Harun menambahkan, "Kami membutuhkan bantuan dari seluruh perwira untuk terlibat. Saya harapkan dengan kerja sama kita Allah akan melindungi dan investasi ini dapat berjalan dengan baik karena tahun ini menjadi investasi terbesar sepanjang Pertamina." •IN/HM

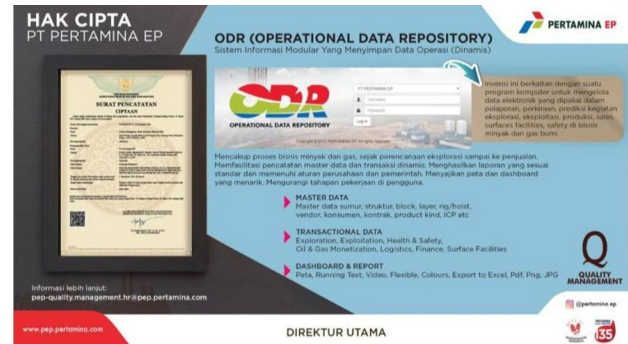
Pertamina EP Memperoleh Hak Kekayaan Intelektual untuk Program Komputer Operational Data Repository (ODR)

JAKARTA - PT Pertamina EP, anak usaha PT Pertamina (Persero) sekaligus Kontraktor Kontrak Kerjasama dibawah pengawasan SKK Migas telah berhasil memperoleh Sertifikat Hak Cipta Kekayaan Intelektual yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual (DJKI) – Kementerian Hukum dan HAM RI untuk Program Komputer *Operational Data Repository* (ODR). Aplikasi ODR merupakan sistem informasi modular yang menyimpan data operasi secara dinamis dan digunakan untuk membantu mengelola bisnis minyak dan gas bumi, mulai dari kegiatan eksplorasi, eksploitasi, produksi, *sales, surface facilities*, hingga *safety*.

Berawal dari kebutuhan data dinamis atas program yang dapat mengelola data elektronik untuk pelaporan, perkiraan dan prediksi kegiatan eksplorasi, eksploitasi dan produksi minyak dan gas bumi yang terintegrasi, Pertamina EP berhasil membangun aplikasi IT System terintegrasi ODR, yang mulai dibangun sejak tahun 2016 dan berhasil diimplementasikan pada pelaporan cadangan sejak tahun 2006 hingga 2019 di dalam *database*-nya. ODR mampu menghasilkan laporan yang sesuai standar dan memenuhi aturan perusahaan dan pemerintah.

Eko Agus Sardjono, Direktur Utama Pertamina EP, sangat mengapresiasi inovasi yang telah dicapai oleh pekerja Pertamina EP. "Sertifikat HAKI yang diperoleh Pertamina EP untuk program ODR ini menunjukkan komitmen Pertamina EP dalam memenuhi target produksi yang ditetapkan pemerintah. Dengan melakukan digital transformation untuk memudahkan analisis *big data* pada proses bisnis di sektor *upstream oil & gas*".

Sebagai pionir aplikasi pelaporan cadangan dan sumber daya di industri Hulu Migas, aplikasi ODR telah mendapatkan beberapa penghargaan, antara lain meraih *Gold* pada Join Convention



Yogyakarta 2019 (IATMI, HAGI, IAGI, IAFMI), Upstream Innovation & Improvement Award 2017, PEP Innovation & Improvement Award 2017 dan ICT Challenge 2019. Hal ini menunjukkan bahwa Pertamina EP mampu beradaptasi di era 4.0.

Pertamina EP terus mendorong munculnya inovasi-inovasi dari pekerja untuk menjawab tantangan dalam dinamika industri migas saat ini. Terlebih dalam kondisi pandemi COVID-19 dan keadaan *triple shock* yang dihadapi, dimana diperlukan terobosan-terobosan untuk mencapai tujuan perusahaan. Saat ini Pertamina EP juga telah mendapatkan 7 HAKI dan 21 lainnya sedang dalam proses menunggu terbitnya sertifikat HAKI dari DJKI.

Sebagai penutup, Eko Agus Sardjono mengungkapkan bahwa tidak hanya pemanfaatan di internal, adanya HAKI ini juga akan dimanfaatkan secara lebih luas, "Kita mendorong utilisasi di internal Pertamina Group dan komersialisasi dengan pihak eksternal". •QM PEP



Dashboard, Data Lokasi Drilling, WO, WI, WS dalam bentuk peta, realisasi dalam bentuk barchart, performa produksi dan lifting, sumur off

Direktorat Logistik & Infrastruktur

Rapat Koordinasi Direktorat Logistik & Infrastruktur Tahun 2021

Situasi dan kondisi pandemi saat ini, tidak menghalangi Direktorat Logistik dan Infrastruktur untuk berkumpul dan melakukan rapat koordinasi secara virtual. Dengan mengusung tema "Let's Enhance Synergy to Deliver Energy", Direktorat Logistik & Infrastruktur (L&I) telah berhasil melaksanakan Rapat Koordinasi (Rakor) perdana pada tanggal 15 Februari 2021 secara virtual. Seluruh jajaran manajemen dan segenap Perwira Direktorat Logistik dan Infrastruktur tampak bersemangat mengikuti acara tersebut. Rapat Koordinasi ini dilaksanakan dalam rangka menyukseskan program kerja Direktorat L&I yang ada dalam Kontrak Management dan KPI tahun 2021. Berbagai program kerja dari setiap fungsi yang ada di Direktorat L&I diselenggarakan untuk mencapai target perusahaan. Adapun fungsi-fungsi tersebut adalah:

1. Fungsi Infrastructure Master Plan
2. Fungsi Central Project Management
3. Fungsi Supply Chain Planning
4. Fungsi Logistic Optimization
5. Fungsi Integrated Loss Control
6. Fungsi PSO Management
7. Fungsi Government Assignment
8. Fungsi Local Content Utilization Management.

Dalam sambutannya, Direktur L&I menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para Perwira Direktorat L&I atas kerja kerasnya dalam menyelesaikan tugas dengan baik di tahun 2020. Selain itu, Bapak Mulyono juga menyampaikan bahwa target kinerja di tahun 2021 akan jauh lebih menantang. Untuk itu, para Perwira Direktorat L&I harus meningkatkan semangat kerja keras, kerja cerdas, dan kerja ikhlas untuk mencapai target kinerja demi mewujudkan visi dan misi Pertamina tercinta ini. Dalam kesempatan terpisah, Direktur Utama juga telah menyampaikan pesan agar seluruh Perwira kompak bersinergi dan segera melakukan aksi nyata.

Dalam Rakor tersebut, masing-masing fungsi memaparkan program, rencana kerja dan inisiatif strategis tahun 2021. Berdasarkan hasil presentasi dari delapan fungsi tersebut, Bapak Mulyono selaku Direktur merasa bangga, puas dan sangat mengapresiasi atas program, rencana kerja dan inisiatif strategis tahun 2021 yang disampaikan. Seluruh program yang disampaikan, sangat mendukung KPI Direktur L&I untuk merealisasikan target-target yang telah ditetapkan Perusahaan di tahun 2021.

Acara Rakor yang dikoordinir oleh SVP Infrastructure Integration & Optimization ini, juga mengundang perwakilan seluruh Subholding. Sejumlah Direksi Subholding tampak bergabung dalam acara tersebut. Pada kesempatan tersebut masing-masing Subholding menyampaikan aspirasi mereka guna menciptakan sinergi antara Holding dan Subholding, diantaranya sebagai berikut:

1. Dukungan untuk menyelesaikan Penugasan Pemerintah termasuk terkait Proyek Penugasan dan Pembayaran subsidi dari Pemerintah;
2. Dukungan terkait *alignment business* untuk proses *gate review*;
3. Standarisasi Dermaga agar aspek *safety* berjalan dengan baik;
4. Perlu diusulkan tambahan peraturan kepada Pemerintah untuk mendukung pencapaian TKDN yang lebih baik;
5. Dukungan infrastruktur yang handal, (namun tidak terbatas pada pipa dan non pipa, LNG Plant, Storage LNG, Kapal) untuk mendukung *supply demand gas* yang baik.

Tidak ketinggalan agar seluruh peserta Rakor memiliki pemahaman yang sama mengenai *trend* energi ke depannya, Bapak Hery Haerudin, VP Pertamina Energy Insitute turut hadir dan memberi pemaparan mengenai Energy Outlook Pertamina 2021.

Acara tersebut ditutup dengan penandatanganan Komitmen Direktorat Logistik & Infrastruktur 2021, yang berisi komitmen untuk melaksanakan sejumlah program strategis, yaitu:

Piagam Komitmen Direktorat Logistik & Infrastruktur 2021 yang ditandatangani Seluruh Manajemen Direktorat Logistik & Infrastruktur

1. *Government assignment compliance*
2. Akselerasi penerapan penggunaan NRE
3. Efisiensi rantai logistik
4. *Accelerate infrastructure reliability and development*
5. Percepatan project kemitraan infrastruktur hilir



Direktur dan para Perwira Direktorat L&I dalam Rapat Koordinasi, 15 Februari 2021

6. *Unlock value Sub Holding Shipping*
7. *Dynamic scheduling automation systems*
8. BS&W *assessment* minyak mentah yang diterima dan diolah di kilang Pertamina
9. Digipos - Digitalisasi Proses Pengelolaan Segel dan Serah Terima Migas PoS
10. Sinergi Gasifikasi LNG
11. Pengembangan *masterplan* infrastruktur energi
12. *Integrated dashboard monitoring* overkuota BBM

Diharapkan semua fungsi memiliki peran dan tekad yang sama untuk merealisasikan dan menyukseskan program-program diatas berlandaskan tata kelola Perusahaan. Semoga akselerasi program-program dan rencana kerja yang telah ditetapkan di tahun 2021, dapat menambah *revenue* yang signifikan agar target profit yang dicanangkan oleh Perusahaan sebesar USD 2 Milyar dapat tercapai. Oleh karena itu, Direktorat L&I memiliki peranan yang sangat penting untuk mewujudkan keberhasilan tersebut dan tidak terlepas dari dukungan semua pihak.

Selain itu, diharapkan pencapaian KPI Dit L&I tahun 2021 akan lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya melalui dukungan dan kerja sama yang baik antara Holding dan Sub Holding dalam menyukseskan program-program Pemerintah maupun Entitas bisnis Pertamina sendiri.

Dengan mengusung tema "Let's Enhance Synergy to Deliver Energy", memberi pesan yang lugas dan tekad yang bulat bahwa Perwira Direktorat Logistik & Infrastruktur siap bersinergi dengan Perwira lainnya baik di Holding maupun Sub Holding dan afiliasinya untuk menghadirkan infrastruktur yang handal dan efisien sehingga menjamin *availability*, *accessibility* dan *affordability* energi ke seluruh pelosok negeri dengan tata kelola rantai suplai & logistik yang *agile*.

"Rapat koordinasi yang kami laksanakan berjalan dengan lancar berkat adanya media virtual M-teams, COVID-19 memang menjadi kendala bersama namun kita yang harus bisa beradaptasi" tutur Bpk. Ruslan Winno Marbun VP Central Project Management, Ketua Pelaksana Rapat Koordinasi Direktorat Logistic & Infrastruktur 2021. •

KIPRAH Anak Perusahaan

PHM Terima Sertifikat ISO 22301:2019 Sistem Manajemen Keberlanjutan Bisnis

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) menerima sertifikasi ISO 22301:2019 Sistem Manajemen Keberlanjutan Bisnis (*Business Continuity Management System/BCMS*) dari PT British Standard Institution (BSI) Group Indonesia.

Penyerahan sertifikat ISO 22301:2019 BCMS dilakukan secara daring di Jakarta, oleh Direktur Keuangan PT BSI Group Indonesia Kusuma Widjaja kepada Direktur Utama PHI selaku Kuasa Direktur Utama PHM Chalid Said Salim, pada Rabu (10/02).

Turut hadir menyaksikan Kepala Divisi Penunjang Operasi SKK Migas Bagus Bina Edvantoro, Senior Vice President Enterprise Risk Management PT Pertamina (Persero) Sjahril Rachmad Atas, dan General Manager PHM Agus Amperianto.

Agus mengatakan bahwa ISO 22301:2019 BCMS ini adalah versi terbaru yang berlaku di WK Mahakam. Pada 2015 WK Mahakam memperoleh sertifikasi pertama ISO 22301:2012 untuk 4 lokasi kerja. Kemudian pada tahun 2018, sertifikasi itu dikukuhkan atas nama PT Pertamina Hulu Mahakam.

"Pada hari ini, PHM mencatatkan

milestone baru dengan menerima Sertifikasi ISO 22301:2019 untuk empat lokasi kerja, yaitu Jakarta *Head Office* (JHO), Balikpapan *Base Office* (BBO), Senipah Peciko *South Mahakam* (SPS) dan Handil *Central Processing Area* (HCA). Kami sedang mempersiapkan agar sertifikasi ini juga diperluas ke lapangan-lapangan lain di WK Mahakam," kata Agus.

Dalam sambutannya, Chalid mengatakan, sertifikasi ISO 22301:2019 BCMS ini merupakan upaya PHM dalam menjaga kesinambungan pengiriman produk minyak dan gas bumi, serta kegiatan lain yang diprioritaskan, sekaligus meminimalkan konsekuensi keuangan, hukum, reputasi, dan material lainnya pada saat terjadi gangguan operasi dalam skala besar.

"Saya mengapresiasi upaya PHM, yang telah mempersiapkan diri agar dapat terus memenuhi kewajiban bisnisnya, bila terjadi situasi krisis," kata Chalid.

Bagus menyambut gembira atas capaian ini. SKK Migas mensyaratkan agar setiap KKKS memiliki Rencana Tanggap Darurat dan Manajemen Krisis, termasuk di dalamnya *Business Continuity Plan*,



FOTO: PHM

yang dievaluasi secara teratur.

"SKK Migas mendukung proses sertifikasi ISO 22301:2019 BCMS sebagai bentuk upaya korporasi dalam menjaga keberlangsungan produksi minyak dan gas bumi untuk mewujudkan visi SKK Migas memproduksi minyak 1 juta barel per hari di tahun 2030. Atas keberhasilan ini SKK Migas juga meminta PHM membagikan pengalamannya kepada KKKS lain," ujar Bagus.

Sertifikasi ISO 22301:2019 merupakan standar yang mengukur kemampuan perusahaan dalam

proses *recovery, resume*, dan *restore* pada fase *post incident* menggunakan *Business Continuity Management System* (BCMS).

BCMS ini berperan penting untuk menentukan strategi dan solusi, supaya aktivitas perusahaan dapat kembali berjalan normal. Standar ISO 22301:2019 BCMS ini juga menilai kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban dan kapabilitas bisnisnya, bahkan di masa terjadinya keadaan kahar/force majeure, termasuk keadaan pandemi berkepanjangan seperti yang kita alami saat ini. •PHM

PGN Modernisasi Kemudahan Akses Gas Bumi untuk Rumah Tangga

JAKARTA - PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGN) mengimplementasikan Sapta PGN (Program Gasifikasi Nasional) yaitu PGN Sayang Ibu, PGN akan mengembangkan 50.000 jaringan gas dengan investasi mandiri untuk rumah tangga dan pelanggan kecil (GasKita) yang tersebar di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, Tangerang Selatan, Bekasi, Karawang, dan Cilegon pada tahun 2021.

Hal itu merupakan komitmen PGN untuk meningkatkan pembangunan jaringan gas (jargas) sebagai salah satu utilisasi gas domestik, agar sumber daya alam Indonesia dapat dimanfaatkan optimal untuk menggerakkan kehidupan dan perekonomian masyarakat.

Proyek ini merupakan proyek GasKita COCO (*Corporate Owned, Corporate Operate*) di mana infrastruktur pipanya menggunakan pipa milik PGN dan dioperasikan juga oleh PGN.

Direktur Komersial PGN Faris

Aziz mengungkapkan bahwa seiring dengan perubahan perilaku pasar dan gaya hidup yang semakin modern, PGN berupaya untuk tetap relevan dengan menawarkan *one-stop-service utility solution* yaitu paket berlangganan gas dengan tarif tetap (*flat rate*) setiap bulan. Modernisasi layanan gas bumi yang akan dikembangkan mengusung teknologi seperti standar hidup modern seperti di negara Jepang, Korea, Singapura, dan Eropa.

"Dengan mengoptimalkan infrastruktur gas bumi yang sudah ada, PGN siap menjalani ekspansi pemanfaatan gas bumi untuk rumah tangga, salah satunya dengan produk GasKita. GasKita akan disalurkan langsung ke rumah-rumah pelanggan menggunakan pipa gas sehingga lebih modern, ringkas, selalu siap digunakan kapanpun dibutuhkan dan memiliki layanan tambahan yang bermanfaat bagi pelanggan," ujar Faris pada Kamis (11/02).

Berbagai keuntungan dapat



FOTO: PGN

diperoleh dengan migrasi ke penggunaan gas melalui jaringan gas, antara lain kepastian penyediaan gas yang selalu tersedia karena disalurkan menggunakan pipa gas 24 jam tanpa putus. Dengan kandungan gas metana berkualitas tinggi akan menghasilkan api biru karena pembakaran yang sempurna.

Faris menjelaskan bahwa GasKita juga lebih aman, karena gas yang dialirkan memiliki kandungan metana 98 persen yang mudah terurai di udara

apabila terjadi kebocoran dan dilengkapi oleh piranti keamanan berupa *valve* (keran) dan gas alarm system untuk mitigasi jika terjadi kebocoran gas.

Keamanan bertambah dengan adanya layanan tambahan smart meter, di mana pemakaian gas akan termonitor dan tercatat otomatis secara *real time*, sehingga dapat meminimalkan kontak fisik saat pandemi karena petugas tidak perlu datang ke rumah untuk melakukan pencatatan manual. •PGN

KIPRAH Anak Perusahaan

Sinergi Anak Perusahaan Pertamina di Blok Rokan

JAKARTA - Pertamina Hulu Rokan (PHR) bersama Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK) melaksanakan *Signing 'Call off Order Agreement of OCTG Conductor for 2 Years* Pertamina Hulu Rokan dan Elnusa Fabrikasi Konstruksi' pada Rabu (17/2) di Gedung Sopodel. Penandatanganan secara simbolis dilakukan oleh Direktur Utama PHR Ricardo Perdana Yudantoro dan Direktur Utama EFK Estadi Budiartman.

Dalam sambutannya Ricardo mengatakan, "Kita bersyukur bisa berkumpul di sini untuk melakukan ceremonial penandatanganan kerja sama antara PHR dan EFK terkait dengan salah satu kebutuhan barang dan jasa di Blok Rokan. Konduktor merupakan salah satu material yang kami butuhkan untuk mendukung program pengeboran di *Day-1*," ujarnya.

Pada kesempatan tersebut Estadi mengungkapkan bahwa pengiriman OCTG Conductor akan dilakukan dalam tiga tahap yaitu pada bulan April, Mei, dan Juli. "Alhamdulillah, EFK diberi kesempatan untuk berkontribusi dalam program pengeboran di Blok Rokan, di mana untuk pengadaan konduktor itu kira-kira sekitar 1.200 dan pengiriman pertama akan dikirim pada bulan April. Semoga EFK bisa bersinergi bersama Pertamina Group, khususnya PHR dan bisa berkontribusi dengan baik di blok rokan untuk menyukseskan program 1 juta barel migas,"



(kanan) Direktur Utama Elnusa Fabrikasi Konstruksi Estadi Budiartman dan (kiri) Direktur Utama Pertamina Hulu Rokan Ricardo Perdana Yudantoro melaksanakan Signing Call off Order Agreement of OCTG Conductor for 2 Years Pertamina Hulu Rokan dan Elnusa Fabrikasi Konstruksi, pada Rabu (17/2) di Gedung Sopodel.

ucap Estadi.

Senada dengan hal tersebut, Ricardo berharap kerja sama ini menjadi suatu bentuk sinergi positif antara PHR dan Elnusa, "Kami berharap semoga kita bisa bahu membahu untuk melaksanakan kewajiban di Pertamina

dalam mengelola Blok Rokan. Kami juga berharap melalui kerja sama ini teman-teman EFK bisa melaksanakan kewajiban-kewajiban yang tertuang di dalam kontrak dengan jadwal yang *on time* dan tidak terjadi hambatan apapun," tutur Ricardo. ●IN/AP/HM

Direktur Teknik dan Operasi Pertagas Terpilih Sebagai *Business Leader* Dalam IYBLA 2021

JAKARTA - Direktur Teknik dan Operasi PT Pertamina Gas (Pertagas) Rosa Permata Sari memperoleh penghargaan pada kategori Business Leader atau Pemimpin Unit Bisnis dalam ajang Indonesia Young Business Leaders Award (IYBLA) 2021 yang diadakan secara daring pada Kamis (18/2) oleh majalah SWA dan PT PLN (Persero).

Menteri Badan Usaha Milik Negara Erick Thohir, yang hadir dalam acara tersebut, menyampaikan, di masa yang demikian dinamis dengan ketidakpastian dan segala kompleksitasnya, semua perusahaan dituntut untuk dapat adaptif dan memiliki keunggulan kompetitif serta diperlukan semangat ingin terus belajar dan mudah beradaptasi.

Hal ini sejalan dengan pesan yang disampaikan Rosa sebelum menerima penghargaan. "Sektor *oil and gas* merupakan lingkungan kerja yang *high risk, high technology* dan *high capex*. Untuk itu, dibutuhkan kompetisi yang tinggi, adaptif dan *resilience* sehingga dapat menghadapi tantangan terutama bilamana kita milenial, masih muda tentunya," ujar Rosa.

Rosa menambahkan, di Pertamina generasi muda dibekali dengan kepemimpinan dan pengembangan bisnis, sehingga generasi milenial tersebut siap untuk maju dan memimpin. "Penghargaan dari SWA ini menjadi bukti



bahwa *young leaders* Pertamina siap untuk memimpin, untuk berkiprah di kancah nasional maupun Internasional," katanya.

Tahapan kompetisi IYBLA 2021 terdiri dari rekrutmen peserta, seleksi tertulis, penjurian online dan penentuan pemenang oleh dewan juri yang beranggotakan praktisi dan akademisi. Selain Rosa, insan Pertamina lainnya juga berhasil meraih penghargaan pada kategori Function Leader atau Pemimpin Fungsi, di antaranya Vina Febria Widhiastuti (Manager Sales Monitoring & Support PT Pertamina),

Muthia Rizka Neldy (Budget and performance Manager - Refining and Petrochemical PT Pertamina) dan Sakhundiyar (Section Head Performance and Evaluation - Refining and Petrochemical PT Pertamina).

Acara IYBLA 2021 yang baru pertama kali diadakan ini bertujuan untuk memacu munculnya pemimpin-pemimpin muda potensial dan mendorong kesiapan mereka dalam talent pool bisnis nasional serta untuk memberikan apresiasi kepada para kader muda yang berprestasi. ●PERTAGAS

SOCIAL Responsibility

Pertamina Kilang Cilacap Gelar Donor Plasma Konvalesen

CILACAP - Pertamina Refinery Unit (RU) IV Cilacap berhasil menyumbangkan sebanyak 25 kantong darah plasma konvalesen dalam aksi kemanusiaan di masa pandemi. Sebagaimana diketahui, plasma konvalesen dari para penyintas COVID-19, terbukti efektif membantu mempercepat kesembuhan pasien yang terpapar virus ini.

Area Manager Communication, Relations, & CSR Pertamina RU IV Cilacap Hatim Ilwan menerangkan, hal ini merupakan bagian dari aksi sosial serentak Pertamina di seluruh Indonesia bertajuk 'Plasma Konvalesen dari Pertamina untuk Indonesia' yang rangkaianannya digelar sejak akhir Januari lalu. "Kami bekerja sama dengan tim PMI Kabupaten Cilacap untuk teknis pelaksanaan donor plasma konvalesen ini," ujarnya, pada Selasa (9/2).

Diawali beberapa tahapan screening di gedung Patra Graha RU IV, menurutnya, proses dilanjutkan donor plasma di kantor PMI Cilacap. Sebanyak 25 kantong darah plasma konvalesen yang diperoleh dari pekerja, mitra kerja, dan keluarga di lingkungan Pertamina RU IV.

"Dari 25 kantong ini terdiri 5 kantong darah golongan A, 9 kantong darah golongan B, 8 kantong darah golongan O, dan 3 kantong darah golongan AB. Pertamina RU IV mengerahkan seluruh kemampuan membantu percepatan penanganan COVID-19," ujar Hatim.

Kepala Unit Transfusi Darah (UTD) PMI



FOTO: RU IV

Kabupaten Cilacap, dr. Yuyung Budi Waskito menyambut antusias keterlibatan aktif Pertamina dalam kegiatan sosial ini. "Kami sampaikan terimakasih kepada Pertamina RU IV atas kepeduliannya. Yang rutin dilakukan adalah donor darah 3 bulanan, dan khusus hari ini donor darah plasma konvalesen untuk membantu mempercepat kesembuhan penderita COVID-19,"

ujarnya.

Yuyung menjelaskan, sejauh ini hasil dari donor darah plasma konvalesen terbukti efektif mempercepat kesembuhan para pasien COVID-19. "Di Kabupaten Cilacap sejauh ini kami sudah dapatkan 40 kantong lebih dan seluruhnya efektif membantu mempercepat kesembuhan penderita," tuturnya. ●RU IV

Pertamina EP Kembali Selamatkan Telur Tuntong Laut

ACEH TAMIANG - PT Pertamina EP (PEP) melalui PEP Asset 1 Rantau Field kembali melakukan penyelamatan telur Tuntong di sepanjang pesisir Pantai Ujung Tamiang, Kabupaten Aceh Tamiang.

Tuntong Laut (*Batagur borneoensis*) merupakan sejenis kura-kura yang mendiami muara dan bagian sungai yang terpengaruh oleh pasang surut.

Kegiatan penyelamatan yang terdiri atas tim gabungan dari PEP Rantau Field bersama Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) serta lembaga pemerhati lingkungan Yayasan Satucita Lestari Indonesia (YSLI) dan Kelompok sadar wisata melakukan patroli penyelamatan di pesisir Pantai Ujung Tamiang pada Jumat malam (5/2) hingga Sabtu pagi (6/2).

Field Manager Rantau Field Totok Parafinto, yang turut serta mengikuti patroli penyelamatan, mengatakan bahwa kegiatan tersebut menjadi agenda rutin setiap tahun, terlebih saat musim telur tiba, tepatnya di awal dan akhir tahun.

"Patroli ini dimaksudkan untuk menyelamatkan telur dari predator alami, seperti babi hutan, biawak, bahkan penjarah telur (manusia) untuk dijual atau dikonsumsi," ujar Totok pada Senin (8/2).

Totok juga menjelaskan bahwa kegiatan ini untuk meningkatkan angka harapan hidup Tuntong Laut sebagai satwa langka yang dilindungi.



FOTO: PEP

"Sekitar 411 butir telur berhasil diselamatkan dalam kurun selama Januari. Telur tersebut kemudian kami tangkarkan di RIT (Rumah Informasi Tuntong), Kampong Pusong Kapal, untuk ditetaskan secara alami. Setelah menetas, baru dilakukan pendataan selanjutnya kami lepas liarkan saat umurnya sudah cukup," ucap Totok menjelaskan.

Menurut data *International Union for Conservation Nature* (IUCN), Tuntong Laut adalah salah satu dari 331 spesies kura-kura air tawar dan darat dalam status *critically endangered* dan terdaftar dalam *Appendiks*

II "plus zero for wild specimen to trade" dalam *Convention On International Trade In Endangered Species Of Wild Fauna And Flora* (CITES).

Menurutnya, Pertamina group sangat mengedepankan aspek pelestarian dan lindungan lingkungan dalam menjalankan operasional migas hulu ke hilir. Sejak 2013, YSLI didukung BKSDA setempat dan PT Pertamina EP Asset 1 Rantau Field melakukan upaya pelestarian Tuntong laut secara in situ hingga kini ditangkarkan secara eks situ untuk pelestarian Tuntong Laut. ●PEP

SOCIAL Responsibility



FOTO: MOR II

UMKM Binaan Pertamina Berdayakan Anak Putus Sekolah hingga Difabel

LAMPUNG - Dukungan PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region II kepada para pelaku Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah Sumbagsel terus dilakukan secara berkelanjutan. Manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh UMKM binaan saja, melainkan juga orang-orang yang berada di bawah naungan UMKM tersebut.

Seperti yang dilakukan Siti Halimah, pemilik UMKM Kopi Cap Kuda Baru yang merupakan Mitra Binaan Pertamina, dalam menjalankan bisnisnya, Siti memberdayakan anak-anak muda yang putus sekolah, mantan narapidana, dan difabel agar lebih terampil dan memiliki penghasilan.

Siti mengatakan, ada 12 karyawan yang membantu usahanya saat ini. Sebelumnya, ia juga banyak memberdayakan masyarakat sekitar dalam menjalankan bisnisnya.

"Semoga adanya pekerjaan ini, mereka bisa merubah pola pikirnya menjadi lebih baik dan mendapatkan penghasilan," ujar Siti.

Kini melalui usahanya tersebut, Siti mampu menghasilkan omzet hingga Rp200 juta per bulan. Siti bersyukur sejak menjadi Mitra Binaan Pertamina, ia berharap usahanya mampu berkembang lebih pesat lagi, sehingga dapat memberdayakan

orang-orang yang membutuhkan.

Penjabat Unit Manager Communication, Relation & CSR MOR Agustina Mandayati mengapresiasi langkah yang dilakukan Siti Halimah, prinsip usaha yang dijalankannya sangat mulia.

Menurutnya, Program Kemitraan bukan hanya sekedar pemberian modal kerja namun juga mendampingi mitra binaan untuk tumbuh dan berkembang, seperti memberikan pembinaan dan pelatihan yang terarah, serta pemberian fasilitas promosi dan pengembangan pasar.

"Kami melewati masa sulit saat pandemi COVID-19 di sepanjang tahun 2020, di mana banyak pelaku UMKM yang terdampak. Adanya Program Kemitraan diharapkan dapat membantu dan menjadi langkah awal UMKM untuk bangkit," ucap Tina.

"Pertamina sangat mengapresiasi usaha berbasis sociopreneur seperti ini karena dapat membantu menyediakan lapangan kerja dan menciptakan kemandirian ekonomi," ujar Tina menambahkan.

Ia berharap agar para Mitra Binaan Pertamina dapat memberdayakan potensi dan kondisi ekonomi, sosial, lingkungan masyarakat di wilayahnya. "Kami mengarahkan fokusnya pada pengembangan ekonomi kerakyatan untuk menciptakan pemerataan pembangunan," tutur Tina. **MOR II**



FOTO: MOR II

Mitra Binaan Pertamina Sukses Kembangkan Usaha Susu Kambing

LAMPUNG - Winarko Heri Setiono, salah satu Peternak kambing perah asal Metro Timur, Lampung merupakan mitra binaan PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel yang sukses mengembangkan produk olahan berbahan susu murni.

Berbagai produk susu yang dihasilkan di antaranya susu segar, susu kambing segar yang dikemas dalam botol ukuran 250 ml dengan berbagai varian rasa serta susu bubuk. Produk-produk tersebut sudah berhasil dipasarkan ke beberapa daerah, seperti Lampung, Palembang, hingga Pulau Jawa.

Menurut Win, nama panggilannya, usaha peternakan kambing perah Telaga Rizqy ini berdiri sejak tahun 2017 dan satu-satunya ada di Kota Lampung. Ia mengatakan, susu kambing digemari masyarakat karena manfaat sehatnya.

Susu segar yang di pasarkan berasal dari empat jenis peranakan kambing, yaitu peranakan etawa, sanen, sapera, dan jawa randu yang memiliki kelebihan diolah secara higienis, tidak berbau, dan telah mendapat perizinan terdaftar. Omzet yang dihasilkan dari penjualan susu ini mencapai 30 juta per bulan.

"Terdapat 76 ekor kambing, kami berharap kemitraan bersama Pertamina dapat terus terjalin melalui penguatan modal usaha, dan ke depannya memiliki lebih banyak jumlah kambing sehingga usaha susu murni

dapat diproduksi lebih banyak lagi dan bisa dipasarkan di supermarket, di beberapa kota di Indonesia," ujar Winarko.

Setelah mendapat bantuan Program Kemitraan (PK) dari Pertamina, omzet usaha Winarko meningkat, beliau membuka kerja sama dengan beberapa Peternak kambing, yang mengirimkan hasil susunya untuk diolah. Tak hanya dijadikan susu segar dan susu cair, namun juga diolah menjadi susu bubuk sehingga dapat bertahan lama dan dapat meningkatkan jangkauan pemasaran hingga keluar kota.

Penjabat Unit Manager Communication, Relation & CSRMOR II Agustina Mandayati mengungkapkan, kesuksesan mitra binaan Pertamina dalam mengelola usaha menjadi bukti kesungguhan perusahaan dalam membina para pengusaha kecil. Harapannya, semakin banyak mitra binaan yang sukses, maka bisa membuka peluang lapangan kerja baru.

"Pertamina akan terus mendukung dan memfasilitasi para pelaku Usaha Mitra Kecil Menengah (UMKM) agar lebih berkembang dan naik kelas," tutur Tina.

Jika masyarakat ingin mendapatkan produk susu murni Telaga Rizqy dapat memesan via online melalui marketplace Shopee Telaga Rizqy, Instagram @telagarizqy_21, dan bisa langsung datang di toko Telaga Rizqy, Jl. Sepat No. 3, Kelurahan Yosodadi, Kecamatan Metro Timur, Lampung. **MOR II**

Waspada! SIM SWAP FRAUD!

Kejahatan SIM Swap adalah pengambilalihan SIM Card korban oleh si pelaku kejahatan yang mengakibatkan SIM Card yang kemudian aktif dan berlaku adalah SIM Card milik tersangka, bukan milik korban. Tujuan pelaku adalah mencar data pribadi dan finansial korban agar mendapatkan kode rahasia atau OTP sebagai sarana untuk mengeksploitasi saldo bank korban.

Tips menghindari SIM Swap Fraud, yaitu:

1. Tidak memberikan data finansial kepada siapapun atau pihak manapun yang mengatasnamakan institusi
2. Ganti secara berkala semua jenis password
3. Tidak mengumbar data pribadi di media sosial
4. Tidak menginput data pribadi di situs palsu atau fiktif

Information Security Awareness 2020

UTAMA

Pertamina Persiapkan Alih Kelola Blok Rokan

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) terus memperkuat strategis bisnis dengan mempersiapkan Alih Kelola Blok Rokan yang akan mulai dioperasikan oleh Pertamina melalui anak usahanya PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) pada 9 Agustus 2021.

Direktur Utama PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) R.P. Yudiantoro menyatakan bahwa Pertamina siap menjalankan Blok Rokan ke depan. "Kami lakukan koordinasi secara intensif bersama SKK Migas dan PT Chevron Pacific Indonesia (CPI), terutama untuk transisi sembilan bidang utama demi menjamin keberlangsungan seluruh kegiatan operasi dan kegiatan rutin setelah blok dioperasikan oleh PHR," ujar Yudiantoro pada Selasa (16/2).

Sembilan bidang utama transisi Rokan meliputi *Drilling Work Over*, Pasokan Listrik dan Uap, Kontrak dan *Supply Chain Management (SCM)*, *Information Technology (IT)* dan Petroteknikal, *Data Transfer*, *Human Capital*, *Standard Operational Procedure (SOP)* dan Perijinan, *Chemical EOR*, serta Lingkungan dan *Abandonment and Site Restoration (ASR)*.

Tak hanya itu, PHR telah mempersiapkan program jangka panjang untuk mempertahankan produksi dan menahan laju penurunan minyak. Blok Rokan adalah blok yang secara natural sudah mengalami penurunan produksi dari tahun ke tahun. Untuk itu, upaya menahan laju penurunan dan meningkatkan produksi merupakan hal yang krusial.

Setidaknya akan ada 44 sumur pengembangan yang akan dilakukan pengeboran di tahun 2021 setelah Blok dialihkan ke Pertamina, dan direncanakan ada 40 sumur



FOTO: PHR

pengembangan tambahan lainnya sesuai diskusi dengan SKK Migas.

Yudiantoro menjelaskan selain pengeboran sumur pengembangan, dalam jangka panjang telah disiapkan pula program-program lainnya berupa *Infill Drilling*, pengeboran sumur eksplorasi, *workover/well intervention*, optimasi program *waterflood* dan *steam-flood*, CEOR, serta program lainnya untuk menambah cadangan.

"Sesuai dengan jangka waktu kontrak bagi hasil dengan Pemerintah, Blok Rokan akan dioperasikan hingga tahun 2041 oleh PHR. Pada masa itu kami harus memastikan Blok Rokan

terus dapat berkontribusi maksimal terhadap produksi nasional melalui berbagai program yang kami jalankan," kata Yudiantoro.

Whisnu Bahriansyah, Corporate Secretary Pertamina Hulu Energi menambahkan bahwa kesiapan alih kelola tidak hanya dilakukan pada aspek operasional, tetapi juga pembinaan hubungan baik dengan para *stakeholders*.

"*Subholding Upstream* Pertamina melalui PHR juga melakukan persiapan program kemasyarakatan, sehingga setelah alih kelola tidak hanya sisi operasional yang akan jalan berkesinambungan, tetapi juga di sisi sosial, masyarakat, dan lingkungan", tutur Whisnu. ●PHR

Pastikan Pembelian Lahan Sesuai Ketentuan, Pertamina Lanjutkan Proyek Strategis Nasional Kilang Baru Tuban

JAKARTA - Pembebasan lahan untuk keperluan pembangunan kilang baru atau *Grass Root Refinery* Tuban (GRR Tuban) sudah rampung, Pertamina melalui *Subholding Refining & Petrochemical*, PT Kilang Pertamina Internasional memastikan pembebasan lahan sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Corporate Secretary Subholding Refining & Petrochemical PT Kilang Pertamina Internasional Ifki Sukarya menyampaikan bahwa proyek dengan nilai investasi sekitar 15 milyar dollar tersebut, sedang tahap *early work*, yaitu pembersihan lahan tinggal sekitar 328 hektare dan pemulihan lahan abrasi (restorasi) seluas 20 hektare sudah selesai.

Proses pengadaan lahan sendiri sudah selesai di mana mayoritas warga yang terdampak sudah menerima penggantian

dana dari Pertamina. Lahan yang dibebaskan telah mencapai 99 persen dari target seluas 377 ha tanah warga.

Ifki menjelaskan bahwa pengadaan lahan untuk proyek GRR Tuban tersebut telah melalui seluruh mekanisme yang ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 mengenai Pengadaan Lahan Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum.

Pada undang-undang tersebut telah diatur tata cara pengadaan lahan untuk pembangunan kilang yaitu (i) perencanaan, (ii) persiapan, (iii) pelaksanaan; (iv) pelepasan tanah instansi.

Pada tahap persiapan, berdasarkan hasil inventarisasi dan identifikasi penguasaan tanah, Pertamina telah mengikuti prosedur penilaian ganti kerugian



FOTO: DOK. PERTAMINA

sesuai ketentuan dengan menunjuk KJPP (Kantor Jasa Penilai Publik) yang kemudian ditetapkan melalui Badan Pertanahan Nasional setempat.

"KJPP inilah yang melakukan penilaian terhadap lahan yang akan diambil alih tersebut," ujar Ifki.

la menambahkan, Pertamina tidak dapat melakukan intervensi atas proses penilaian lahan yang dilakukan KJPP dan di pihak

lain. Pertamina berprinsip agar proses pengadaan lahan ini tidak merugikan warga yang lahannya terdampak. Bahkan Pertamina memberikan edukasi kepada para warga agar dapat mengelola uang hasil penggantian lahan dengan sebaik-baiknya.

"Rata-rata warga memiliki lahan yang luas. Semakin luas lahannya, otomatis semakin besar uang penggantian yang diterima," ucap Ifki. ●PTM